



PANDUAN TUGAS AKHIR **Non-Skripsi**

Tahun 2025



UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Jl. PB. Sudirman No. 07 Patokan - Situbondo

Website : www.unars.ac.id

Email : unars_situbondo@unars.ac.id



PANDUAN
TUGAS AKHIR NON SKRIPSI/TESIS
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK
UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO
TAHUN 2025

TIM PENYUSUN

SAMBUTAN REKTOR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Panduan Tugas Akhir Non-Skripsi/Tesis ini dapat diselesaikan dan hadir sebagai acuan resmi bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta seluruh sivitas akademika di lingkungan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS).

Tugas akhir non-skripsi/tesis merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di perguruan tinggi yang dirancang untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional dalam menghadapi permasalahan nyata di masyarakat maupun dunia kerja. Dengan adanya panduan ini, diharapkan setiap tahapan pelaksanaan tugas akhir non-skripsi/tesis dapat berjalan lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan standar mutu akademik universitas.

Penyusunan panduan ini juga merupakan bentuk komitmen universitas dalam menjamin kualitas lulusan yang tidak hanya unggul secara teoritis, tetapi juga terampil dalam praktik, kreatif dalam menemukan solusi, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, tugas akhir non-skripsi/tesis menjadi media penting untuk menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada tim penyusun, para dosen, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam perumusan panduan ini. Semoga keberadaan Panduan Tugas Akhir Non-Skripsi/Tesis dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa dan mendukung pencapaian visi dan misi UNARS dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing, profesional, dan berintegritas.

Akhirnya, saya mengajak seluruh sivitas akademika untuk memanfaatkan panduan ini sebaik-baiknya, serta terus memberikan masukan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Situbondo, 31 Agustus 2025
Rektor,

Dr. Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H., M.H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Panduan Tugas Akhir Non-Skripsi/Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta pihak terkait dalam melaksanakan, membimbing, dan menilai tugas akhir non-skripsi/tesis di lingkungan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Tugas akhir non-skripsi/tesis merupakan salah satu bentuk implementasi kompetensi mahasiswa yang lebih menekankan pada aspek praktik, penerapan ilmu, maupun penyelesaian masalah secara nyata. Oleh karena itu, panduan ini diharapkan mampu memberikan arahan yang jelas mengenai mekanisme penyusunan, penulisan, hingga proses ujian tugas akhir non-skripsi/tesis, sehingga tercipta standar mutu yang seragam dan terukur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi No 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pasal 18 dan pasal 19, tugas akhir mahasiswa dapat dikerjakan dalam bentuk lain selain dalam bentuk skripsi/tesis. Dalam pengukuran ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir selain dalam bentuk skripsi dapat berbetuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok; atau penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.

Penyusunan panduan ini tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, baik pimpinan, dosen, maupun tim penyusun yang telah memberikan masukan, kritik, serta saran konstruktif demi penyempurnaan isi panduan. Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari bahwa panduan ini masih memerlukan penyempurnaan seiring perkembangan kebutuhan akademik dan dinamika dunia kerja. Oleh sebab itu, segala saran dan masukan dari para pengguna panduan ini akan sangat kami hargai demi peningkatan kualitas di masa mendatang.

Semoga Panduan Tugas Akhir Non-Skripsi/Tesis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi panduan yang efektif bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, serta mendukung pencapaian visi dan misi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Situbondo, 31 Agustus 2025

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iii
SAMBUTAN REKTOR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Tugas Akhir	1
1.2 Tujuan Tugas Akhir	2
1.3 Bentuk dan Ruang Lingkup Tugas Akhir.....	2
BAB 2 KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR.....	5
2.1 Syarat Umum.....	5
2.2 Kewenangan Akademik.....	5
2.3 Bimbingan Tugas Akhir	5
2.4 Penilaian Tugas Akhir	5
BAB 3 TUGAS AKHIR NON SKRIPSI/TESIS	6
3.1 Proyek Kolaboratif.....	6
3.2 Magang Tugas Akhir	9
3.3 Prototipe	12
3.4 Publikasi Ilmiah.....	17
3.5 Penerapan Karya Teknologi Tepat Guna	19
3.6 Karya Prestasi.....	21
BAB 4 KETENTUAN TAMBAHAN.....	24

BAB 1. PENDAHULUAN

Tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, sehat, berpengetahuan, berakhlak mulia, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencetak lulusan yang berkualitas, profesional, memiliki karakter kebangsaan, dan mampu memenuhi kebutuhan serta perkembangan pendidikan tinggi di masyarakat, proses pendidikan terus disesuaikan. Paradigma baru dalam pendidikan tinggi di Indonesia, yang meliputi standar dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, diwujudkan melalui berbagai aktivitas akademik, termasuk program kampus berdampak.

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) sebagai lembaga pendidikan di Jawa Timur hadir dengan tujuan menciptakan iklim akademik yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma perguruan tinggi). Untuk mencapai tujuan ini, suasana akademik diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan percepatan akademik agar mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa diberi pilihan untuk menyelesaikan tugas akhir melalui dua jalur, yaitu skripsi/tesis atau tugas akhir non-skripsi/tesis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi No 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pasal 18 dan pasal 19, tugas akhir mahasiswa tidak lagi harus dalam bentuk skripsi/tesis. Sebagai alternatif, tugas akhir mahasiswa program magister dapat diberikan tugas akhir dalam bentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Sementara tugas akhir mahasiswa program sarjana pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok. Program studi sarjana harus memastikan bahwa kompetensi lulusan tercapai melalui tugas akhir yang dapat berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk lain yang sejenis, baik secara individu maupun berkelompok. Selain itu, penerapan kurikulum berbasis proyek atau metode pembelajaran lain yang serupa, serta asesmen yang mengukur ketercapaian kompetensi lulusan, juga diharuskan.

1.1 Pengertian Tugas Akhir

Tugas Akhir (TA) adalah karya ilmiah yang bisa berbentuk skripsi/tesis atau non-skripsi/tesis, yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian atau kajian yang mendalam terhadap suatu permasalahan. Proses ini dilakukan dengan bimbingan dari dosen atau profesional terkait. TA berfungsi sebagai alat untuk

mengukur kemampuan akademik mahasiswa secara komprehensif, melalui analisis dan penalaran yang sistematis sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni. Hasil dari TA diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Setiap luaran TA disusun melalui kajian ilmiah yang menggunakan metode ilmiah secara sistematis, sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Penyusunan Tugas Akhir bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan, atau kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. CPL ini mencakup kemampuan yang diperoleh melalui penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, serta pengalaman kerja yang terakumulasi selama masa studi.

1.3 Bentuk dan Ruang Lingkup Tugas Akhir

Bentuk dan ruang lingkup Tugas Akhir harus sesuai dengan ketentuan dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2005, yang implementasinya diadaptasi dengan kurikulum Program Studi masing-masing. Bentuk TA dipilih berdasarkan minat mahasiswa, dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, seni, serta kebutuhan masyarakat.

TA untuk Program Sarjana /Magister di UNARS disajikan dalam bentuk:

1. SKRIPSI/TESIS

Peraturan Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Nomor 5 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo menyebutkan bahwa skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian mahasiswa program sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku

2. NON-SKRIPSI/TESIS

TA dalam bentuk non-skripsi/tesis adalah kegiatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa yang dapat digunakan sebagai pengganti skripsi/tesis dengan mengacu pada Permendiknas No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 18 dan pasal 19 yang menyatakan bahwa Tugas Akhir non-skripsi mahasiswa program sarjana dapat berbentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok dan mahasiswa program magister dapat berbentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya.

Program studi pada program sarjana perlu memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir non-skripsi atau penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.

Tabel 1.1 Pilihan TA bentuk non-skripsi/tesis

Bentuk non-skripsi/tesis	Sarjana	Magister
Proyek kolaboratif	√	
Magang tugas akhir	√	
Prototipe produk	√	
Publikasi ilmiah	√	√
Karya Teknologi Tepat Guna	√	
Karya Prestasi	√	

a) Proyek Kolaboratif

Proyek kolaboratif merupakan kegiatan kemitraan antara dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk memecahkan masalah dan menciptakan inovasi tertentu. Kegiatan proyek kolaboratif dilaksanakan dalam dua bentuk, yakni pertama, melalui proyek kolaboratif interdisipliner, dan kedua, melalui proyek kolaboratif bersama stakeholder luar. Proyek kolaboratif interdisipliner melibatkan kolaborasi antar mahasiswa dari disiplin ilmu yang berbeda di UNARS untuk menjawab permasalahannya yang ditemui.

b) Magang Tugas Akhir

Magang Tugas Akhir merupakan kegiatan yang memuat aktivitas kerja pada suatu instansi atau industri, dengan tujuan menganalisis kinerja atau permasalahan yang ada di industri dalam jangka waktu minimal 2 (dua) bulan. Magang yang dimaksud adalah diluar mata kuliah magang atau praktek kerja lapangan (PKL) atau kerja praktek atau magang yang ada di kurikulum program studi.

c) Prototipe Produk

Prototipe merupakan suatu model, bentuk, atau contoh awal/asli dari suatu produk yang berfungsi sebagai dasar untuk proses pengembangan selanjutnya. Dalam arti lain, prototipe merupakan contoh kerja di mana model baru atau versi baru dari suatu produk dapat diturunkan atau dikembangkan. Prototipe juga merupakan suatu bentuk penerapan langsung dari sebuah desain produk yang akan dibuat dan terdaftar pada HKI.

d) Publikasi Ilmiah

1. Artikel Jurnal Nasional/Internasional

TA dalam bentuk artikel jurnal merupakan tulisan ilmiah yang berisi artikel penelitian atau konseptual bagi mahasiswa magister yang dimuat pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional minimal SINTA 2 sebagai penulis pertama dan penulis korespondensi atau pada jurnal internasional terindeks Scopus/WoS sebagai penulis utama dan penulis korespondensi. Sementara mahasiswa sarjana minimal yang dimuat pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional minimal SINTA 3 sebagai penulis pertama dan penulis korespondensi atau pada jurnal internasional terindeks Scopus/WoS sebagai penulis utama dan penulis korespondensi.

2. Artikel Prosiding Internasional

TA dalam bentuk artikel prosiding merupakan tulisan ilmiah yang sudah diseminarkan dalam suatu acara seminar akademis dan telah dipublikasikan yang diselenggarakan pada tingkat internasional diluar institusi Unars.

e) **Karya Teknologi Tepat Guna**

Tugas Akhir Karya Teknologi Tepat Guna merupakan sebuah program mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan instansi/industri yang akan menghasilkan solusi berbasis produk atau layanan. Cakupan kegiatan yang dapat diajukan sebagai TA Karya Berbasis Keilmuan diantaranya perangkat lunak/keras untuk memenuhi kebutuhan instansi/industri, manajemen sistem informasi, *startup*, atau kewirausahaan dan terdaftar pada HKI.

f) **Karya Prestasi**

Tugas Akhir Karya Prestasi merupakan kegiatan yang menunjukkan hasil dari sebuah prestasi mahasiswa bidang akademik pada tingkat nasional/internasional. Karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional juga dapat diakui setara tugas akhir.

BAB 2 KETENTUAN UMUM TUGAS AKHIR

2.1 Syarat Umum

- a) Sarjana: Mahasiswa aktif yang telah lulus minimal 100 sks (termasuk Mata Kuliah Teori dan Metodologi Penelitian)
Magister: Mahasiswa aktif yang telah lulus minimal 100 sks (termasuk Mata Kuliah Teori dan Metodologi Penelitian)
- b) Syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00
- c) Pengajuan judul proposal mengikuti prosedur yang berlaku, mendapatkan persetujuan dan memenuhi syarat kelayakan dari Program Studi.

2.2 Kewenangan Akademik

Kewenangan untuk mengarahkan dan menentukan topik, bentuk, serta ruang lingkup TA adalah tanggung jawab program studi diketahui oleh penanggung jawab akademik di Program Studi/Fakultas. Usulan TA berasal dari mahasiswa. Secara administratif pelaksanaan TA dikelola oleh program studi dengan memperhatikan peraturan akademik dan kebijakan dari universitas.

2.3 Bimbingan Tugas Akhir

Penyelesaian TA non-skripsi/tesis dibimbing oleh minimal satu pembimbing dan satu penguji. Pembimbing dan penguji adalah dosen yang ditetapkan oleh Dekan/Direktur berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi. Pembimbingan TA proyek kolaboratif dan magang tugas akhir melibatkan pembimbing pendamping yang berasal dari mitra. Pembimbingan portofolio dilakukan oleh dosen penasihat akademik.

2.4 Penilaian Tugas Akhir

Penilaian tugas akhir non-skripsi/tesis merujuk pada pedoman akademik.

BAB 3 TUGAS AKHIR NON SKRIPSI/TESIS

3.1 Proyek Kolaboratif

1. Penjelasan Umum

Proyek kolaboratif merupakan kegiatan kemitraan antara dua pihak atau lebih yang bekerjasama untuk memecahkan masalah dan menciptakan inovasi tertentu. Kegiatan proyek kolaboratif dapat dicapai dalam dua bentuk, yakni pertama, melalui proyek kolaboratif interdisipliner, dan kedua, melalui proyek kolaboratif bersama stakeholder luar. Proyek kolaboratif interdisipliner melibatkan kolaborasi antar mahasiswa dari disiplin ilmu yang berbeda di UNARS untuk menjawab permasalahan yang ditemui. Jenis kolaborasi ini memungkinkan pendekatan yang lebih komprehensif terhadap masalah dan dapat mengarahkan pada solusi inovatif. Sedangkan, **stakeholder yang dimaksud dalam proyek kolaboratif bersama stakeholder luar adalah mitra nonkampus, seperti lembaga/instansi pemerintah, dunia swasta/industri atau lembaga swadaya masyarakat, dan lain - lain**. Pihak luar ditempatkan setara dalam proses kolaboratif, dan tujuan utamanya adalah mengidentifikasi masalah dan menghasilkan produk atau jasa yang ditawarkan (solusi aksiologi) atas masalah yang dialami.

2. Syarat Khusus

Syarat khusus tugas akhir proyek kolaborasi adalah:

- a) Bentuk TA proyek kolaborasi interdisipliner melibatkan mahasiswa yang berasal dari prodi/fakultas yang berbeda dalam lingkup UNARS
- b) Mitra kolaborasi adalah pihak luar UNARS yang memiliki masalah/kelompok/kelembagaan legal kendala yang akan diselesaikan.**
- c) Mitra memiliki ruang lingkup kerja yang mendukung pencapaian CPL Prodi.
- d) Mitra telah memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Prodi/Fakultas.

3. Pihak yang terkait dan perannya

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:

- a) Pengelola Program Studi; Berperan mengarahkan dan menentukan topik, bentuk, serta ruang lingkup. Tugas akhir adalah tanggungjawab pengelola program studi diketahui oleh dekan, dengan memperhatikan peraturan akademik dan kebijakan atau fakultas.
- b) Dosen pembimbing; Dosen pembimbing terdiri dari pembimbing utama dan pembimbing anggota. Pembimbing utama adalah dosen yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi untuk membimbing pelaksanaan proses penyusunan dan penyelesaian proyek kolaboratif.

Jenis Kolaboratif	Mahasiswa	Dosen Pembimbing
Kolaboratif Interdisipliner	Mahasiswa Prodi A Mahasiswa Prodi B Stakeholder	Dosen Prodi A Dosen Prodi B
Kolaboratif Stakeholder	Mahasiswa Prodi A Mahasiswa Prodi A Stakeholder	Dosen Prodi A

- c) Mitra Stakeholder; Pihak luar yang bekerjasama dalam rangka mengidentifikasi masalah dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan

Adapun mekanisme dan alur pelaksanaan proyek kolaborasi adalah:

- Mahasiswa mengajukan judul proyek kolaborasi untuk mendapatkan persetujuan dari Prodi dan proses pembimbingan oleh dosen pembimbing proyek.
- Mahasiswa mempresentasikan proposal proyek kolaboratif untuk mendapat catatan/masukan dari dosen penguji.
- Mahasiswa melakukan proyek kolaboratif bersama mitra.
- Mahasiswa menghasilkan produk (Aplikasi, *software*, *policy brief*, dll)
- Mahasiswa membuat laporan hasil proyek kolaboratif dan dinilai dalam bentuk pemaparan hasil.

5. Sistematika proposal dan laporan proyek kolaboratif

Sistematika Proposal Proyek Kolaboratif

- Halaman Judul
 - Judul proyek
 - Nama tim/anggota kelompok dan NIM
 - Nama dosen pembimbing
 - Program studi, fakultas, universitas, tahun
- Lembar Pengesahan
Tanda tangan dosen pembimbing, ketua program studi, dan/atau dekan (jika diperlukan)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab I Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan Proyek
 - Manfaat Proyek (akademik, praktis, sosial, dsb.)
- Bab II Tinjauan Pustaka (Opsional)
 - Konsep/teori yang relevan

- b. Studi kasus atau proyek sejenis
- 7. Bab III Metode Pelaksanaan
 - a. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan
 - b. Tahapan dan Jadwal Kegiatan (dapat menggunakan Gantt Chart)
 - c. Metode/strategi yang digunakan (misalnya design thinking, project-based learning, pendekatan partisipatif, dll.)
 - d. Pembagian peran antar anggota tim
- 8. Bab IV Rencana Anggaran Biaya (jika ada)
Rincian kebutuhan biaya dan sumber dana
- 9. Bab V Penutup
 - a. Ringkasan proposal dan harapan pelaksanaan
- 10. Daftar Pustaka
- 11. Lampiran
 - Surat izin, sketsa desain, data pendukung, jadwal kegiatan detail

Sistematika Laporan Proyek Kolaboratif (Non-Skripsi)

1. Halaman Judul
2. Lembar Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar (jika ada)
5. Bab I Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan Proyek
 - Manfaat Proyek
6. Bab II Tinjauan Pustaka (Opsional, jika ada kajian teori)
 - Konsep dan teori pendukung
 - Studi relevan
7. Bab III Metode Pelaksanaan
 - Lokasi dan Waktu
 - Tahapan dan Metode Pelaksanaan
 - Jadwal Kegiatan
 - Peran dan Kontribusi Anggota Tim
8. Bab IV Hasil dan Pembahasan
 - Deskripsi hasil pelaksanaan proyek
 - Dokumentasi kegiatan (foto, tabel, grafik, diagram)
 - Analisis hasil dan keterkaitan dengan tujuan awal
 - Kendala dan solusi yang diterapkan
9. Bab V Kesimpulan dan Saran
 - Kesimpulan dari hasil pelaksanaan proyek
 - Saran untuk tindak lanjut/proyek berikutnya
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran
 - Dokumentasi kegiatan
 - Surat izin/korespondensi
 - Laporan keuangan (jika ada)

- Rencana tindak lanjut

3.2 Magang Tugas Akhir

1. Penjelasan Umum

Magang TA merupakan kegiatan yang memuat aktivitas kerja pada suatu instansi atau industri, dengan tujuan menganalisis kinerja atau permasalahan yang ada di industri dalam jangka waktu minimal 2 (dua) bulan atau 60 hari kerja, dengan alokasi waktu 8 jam per hari. Magang yang dimaksud adalah diluar mata kuliah magang atau praktek kerja lapangan (PKL)/kerja praktek/magang yang ada di kurikulum program studi. **Mahasiswa diberikan kesempatan melakukan tugas akhir dalam bentuk magang agar dapat mengidentifikasi permasalahan nyata serta kebutuhan industri.** Dari kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman intensif dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*).

2. Syarat Khusus

Adapun syarat khusus bagi mahasiswa untuk mengambil tugas akhir magang adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- Mahasiswa sudah harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
- Topik TA magang dapat mengambil kasus atau usulan dari Perusahaan/tempat magang dan wajib dikonsultasikan dengan dosen pembimbing TA.
- Mahasiswa menyertakan bukti surat penerimaan magang dari perusahaan beserta judul penelitian yang akan dilakukan.
- Mahasiswa membuat dan mengisi log-book yang diverifikasi oleh pihak tempat magang.

Syarat tempat magang:

- Usaha berorientasi bisnis.
- Tempat magang memiliki kelembagaan yang jelas (untuk industri minimal berbadan hukum PT dan minimal sudah berdiri 5 tahun; untuk pendidikan minimal telah terakreditasi).
- Tempat magang telah memiliki PKS dengan fakultas/Prodi.
- Tempat magang melaksanakan prinsip – prinsip manajemen yang jelas.
- Tempat magang memiliki skala ekonomi yang layak sesuai dengan kelompok komoditi atau kegiatan usahanya.
- Tidak diperkenankan magang di industri rumah tangga dan mikro.
- Tempat magang dapat terjangkau untuk disupervisi.

3. Pihak yang terkait dan perannya

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:

a) **Pengelola Program Studi**

Pengelola Program Studi berperan mengarahkan dan menentukan topik, bentuk, serta ruang lingkup TA magang, dan diketahui oleh penanggungjawab akademik di tingkat Fakultas, dengan memperhatikan peraturan akademik dan kebijakan fakultas.

b) **Dosen pembimbing**

Dosen pembimbing adalah dosen yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi. Dosen pembimbing bertugas untuk membimbing pelaksanaan proses penyusunan dan penyelesaian laporan magang industri. Dosen pembimbing terdiri dari pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Pembimbing pendamping adalah profesional yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi untuk membimbing pelaksanaan proses penyusunan dan penyelesaian laporan TA magang.

4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan

Mekanisme dan alur pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat khusus TA bentuk magang, mengajukan usulan magang dan topik kepada ketua program studi.
- b. Ketua program studi memeriksa kesesuaian usulan dan topik yang diajukan.
- c. Ketua program studi menandatangani atau menyetujui usulan TA magang.
- d. Ketua program studi membuat surat pengantar ke tempat magang.
- e. Mahasiswa mendaftar ke tempat magang.
- f. Tempat magang menentukan mahasiswa diterima magang dengan memberikan surat penerimaan magang.
- g. Ketua program studi menentukan dosen pembimbing dengan memberikan surat tugas dosen pembimbing TA.
- h. Mahasiswa melakukan persiapan magang selama 6 hari meliputi: konsultasi topik magang dengan dosen pembimbing, menulis proposal magang dan finalisasi proposal magang.
- i. Mahasiswa melaksanakan magang minimal selama 2 bulan (± 60 hari kerja) dengan alokasi waktu 8 jam per hari.
- j. Mahasiswa mengisi log-book setiap hari kerja
- k. Log-book diperiksa dan disetujui oleh pembimbing di tempat magang setiap 14 hari kerja.
- l. Mahasiswa menyusun laporan akhir dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- m. Dosen pembimbing menyetujui laporan akhir magang.
- n. Mahasiswa mendaftar ujian akhir magang.

- o. Penilaian akhir adalah gabungan antara penilaian dari dosen pembimbing di tempat magang dan dosen pembimbing utama.

5. Sistematika Laporan

- a. **Pendahuluan;** Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Isi dari latar belakang hingga manfaat dapat mengacu pada ketentuan yang telah disampaikan dalam panduan penulisan karya tulis ilmiah.
- b. **Tinjauan Pustaka;** Bab ini berisi penjelasan dari pokok – pokok materi yang dibahas dalam program magang. Ketentuan tinjauan pustaka dapat diacu pada panduan penulisan karya tulis ilmiah.
- c. **Metode Pelaksanaan;** Bab ini memuat penjelasan mengenai tempat dan waktu pelaksanaan magang, metode magang, pelaksanaan pengambilan data, pengamatan dan analisis data.

d. **Hasil dan Pembahasan ;**

1) Profil Instansi atau Perusahaan

Profil perusahaan merupakan gambaran mengenai tempat magang dan permasalahan yang dihadapi. Bagian awal yaitu uraian kegiatan utama yang dijalankan ditempat magang, produk atau jasa yang dihasilkan serta visi dan misi sebagai landasan usaha. Selanjutnya, uraian mengenai sejarah institusi atau perusahaan secara umum. Penulisan Sejarah institusi harus mengacu pada sumber internal perusahaan dan literatur yang tersedia di perusahaan. Selanjutnya, penjelasan mengenai unit (divisi, departemen, bagian atau sub bagian) tempat magang dilaksanakan diikuti dengan penjelasan mengenai struktur organisasi tempat magang.

2) Pembahasan Hasil Magang dengan Sub Bab sesuai kebutuhan

Pembahasan harus menyajikan fakta terkait dengan penelitian/pemecahan studi kasus di perusahaan dengan memberikan keterangan sumber atau cara memperoleh data. Bagian pertama menjelaskan data atau hasil temuan. Hasil dijelaskan berdasarkan fakta yang ditemukan. Setelah memaparkan data yang ditemukan, pembahasan dilanjutkan dengan bagian analisis. Pada bagian ini dijelaskan keterkaitan antara hasil yang ditemukan dengan teori yang bisa dipakai (bisa dalam bentuk penjelasan maupun perbandingan), pembuktian hipotesis, analisis kekurangan atau kelebihan (input – output). Penjelasan paling penting pada bagian ini adalah jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada Bab I. Penulisan hasil observasi dengan mengacu pada tugas akhir berbentuk skripsi.

- e. **Kesimpulan dan Saran;** Kesimpulan memuat hasil – hasil utama dan menjawab permasalahan serta tujuan yang diajukan. Kesimpulan dinyatakan dalam kalimat, baik yang didahului oleh nomor atau dalam bentuk paragraf. Kesimpulan yang baik berupa kalimat yang ringkas, runut, informatif dan tidak lebih dari 1 halaman. Bagian saran umumnya

berisi hal – hal yang relevan dengan hasil, seperti pemanfaatan praktis untuk mengatasi masalah yang serupa, tindak lanjut atau perbaikan jika ingin dilakukan penelitian atau kajian lebih lanjut. Penulisan saran sebaiknya tidak lebih dari satu halaman dan tidak keluar dari kajian yang dilakukan.

- f. **Daftar Pustaka;** Daftar Pustaka memuat semua kepustakaan yang dirujuk atau dikutip. Diktat kuliah, penuntun praktikum, dan catatan kuliah tidak dapat dijadikan rujukan atau kepustakaan. Kepustakaan yang umum digunakan dalam penulisan laporan magang adalah buku teks (ber ISBN), karya tulis ilmiah berbentuk buku, laporan dan/atau artikel dalam jurnal/majalah/bulletin ilmiah yang ber ISSN. Daftar Pustaka disusun menurut abjad nama pengarang dan tahun terbit.
- g. **Lampiran;** Log Book dapat dilampirkan di bagian ini.

6. Penilaian

Bobot penilaian magang tugas akhir terdiri atas 3 komponen yakni:

- a. **Laporan;** Kriteria Penilaian Laporan pada magang tugas akhir didasarkan pada tata cara penulisan laporan, sistematika penulisan, bahasa yang digunakan dan bukti kelengkapan lampiran. Bobot penilaian pada komponen ini adalah 40 persen.
- b. **Luaran Magang;** penilaian didasarkan pada kesesuaian antara masalah yang diidentifikasi dan solusi yang ditawarkan serta sejauhmana solusi tersebut dapat menyelesaikan masalah. Bobot pada komponen ini adalah 40 persen.
- c. **Penguasaan materi;** penilaian komponen ini didasarkan pada kemampuan dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan laporan magang tugas akhir dan kualitas tanya jawab. Pembobotan komponen ini adalah 20 persen.

3.3 Prototipe

1. Penjelasan Umum

Prototipe merupakan suatu model, bentuk, atau contoh awal atau asli dari suatu produk yang berfungsi sebagai dasar untuk proses pengembangan selanjutnya. Dalam arti lain, prototipe merupakan contoh kerja di mana model baru atau versi baru dari suatu produk dapat diturunkan atau dikembangkan. Prototipe juga merupakan suatu bentuk penerapan langsung dari sebuah desain produk yang akan dibuat dan terdaftar pada HKI.

Prototipe bukan merupakan bentuk akhir dari suatu produk tapi bentuk awal dari suatu produk pengembangan untuk pengujian, dan mendapatkan masukan/*feedback* serta memperkenalkannya kepada calon pengguna/investor untuk mengetahui apakah fitur dan fungsi dalam program/produk berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan.

Prototipe digunakan untuk berbagai jenis usaha, termasuk dalam usaha pengembangan produk atau pesanan klien tertentu, baik secara fisik maupun digital.

Dengan demikian, setiap pengembang maupun pengguna dapat berinteraksi langsung dalam model tersebut tanpa harus membuat produk nyatanya.

Proses pembuatan prototipe disebut dengan *prototyping*, yang membutuhkan beberapa metode hingga sebuah prototipe berhasil dibuat dan selanjutnya akan dikembangkan ke sistem yang sesungguhnya. Proses membuat prototipe atau *prototyping* merupakan suatu tahapan penting dari tahap awal proses perencanaan produk. Proses ini membantu dalam hal menguji bentuk awal produk sebelum diproduksi dalam skala besar/luas. Jadi, membuat prototipe awal sama dengan draft awal suatu produk, atau sketsa dari suatu visi produk.

Tujuan utama pembuatan prototipe adalah untuk mengembangkan model atau rancangan produk menjadi produk akhir/final yang dapat memenuhi permintaan pengguna/pasar. Pengguna dapat berperan dalam proses pengembangan prototipe dengan cara mengevaluasi dan memberikan umpan balik, yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan produk. Calon pengguna prototipe juga dapat memberikan ide-ide baru yang bisa dikembangkan menjadi sebuah fitur untuk melengkapi protipe/produk yang sedang dikembangkan.

Prototipe dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk sebagai berikut:

a) *Paper prototype*

Sesuai dengan namanya, prototipe ini menggunakan kertas sebagai media untuk menyampaikan rancangan produk. Paper prototipe ini sangat sederhana, tapi mampu memberikan beberapa opsi terkait kekurangan dari sisi tampilan maupun fungsionalitas produk.

b) *Low-fidelity prototype*

Low-fidelity prototype adalah prototipe yang biasanya berbentuk sketsa-sketsa dari produk. Biasanya prototipe ini menunjukkan alur atau *flow* dalam menggunakan produk tersebut dan juga menampilkan tampilannya. Kekurangan dari prototipe ini adalah tampilannya yang masih berupa sketsa dengan warna dominan abu-abu atau hitam saja.

c) *High-fidelity prototype*

High-fidelity prototype adalah prototipe yang memiliki tampilan yang mendekati produk aslinya. Jadi, pengguna dapat merasakan sensasi menggunakan produk aslinya ketika menggunakan *high-fidelity prototype* ini. Prototipe jenis ini sering digunakan dalam bidang pengembangan website atau aplikasi. Kekurangan dari prototipe ini adalah pembuatan prototipe yang cukup memakan waktu.

Tahapan pembuatan prototipe meliputi: 1) Mendengarkan Permintaan Pelanggan, 2) Membangun dan Memperbaiki Prototipe, dan 3) Menguji Prototipe, maka melalui pembuatan tugas akhir ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk menjalani tahapan proses di atas, kemudian melaporkan hasilnya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir berupa Prototipe.

2. Syarat Khusus

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat mengambil tugas akhir dalam bentuk prototipe adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- b) Mahasiswa telah mencantumkan mata kuliah Tugas Akhir pada KRS semester berjalan.
- c) Mahasiswa sudah harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan juga Mata-Kuliah Pokok Keahlian Prodi yang relevan dengan bentuk tugas akhir Prototipe.
- d) Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah wajib prodi dan mata kuliah lain yang relevan dengan prototipe, dengan kumulatif SKS minimal 110 SKS dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00
- e) Prototipe yang **akan dibuat sesuai dengan ranah keilmuan program studi.**
- f) Topik/judul pembuatan Prototipe wajib dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang ditugaskan oleh Dekan atas rekomendasi Ketua Program Studi.
- g) Memenuhi persyaratan lain yang diatur oleh Fakultas/Program Studi.

3. Pihak yang terkait dan perannya

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:

- a) Ketua Program Studi

Ketua Program Studi berperan mengarahkan dan menentukan topik, bentuk, serta ruang lingkup dari Prototipe yang sesuai dengan cakupan bidang keilmuan Program Studi. Tugas akhir adalah tanggungjawab kepala program studi dan diketahui oleh penanggungjawab akademik di tingkat Fakultas, dengan memperhatikan peraturan akademik dan kebijakan Program Studi atau Fakultas.

- b) Dosen pembimbing

Dosen pembimbing Tugas Akhir Prototipe terdiri dari dua orang yakni pembimbing utama dan pembimbing pendamping. Penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping berdasarkan bidang keahlian dan jabatan fungsional/tingkat pendidikan dosen yang ditunjuk. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Bentuk Prototipe ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Kepala Program Studi.

4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan

Adapun mekanisme dan alur pelaksanaan tugas akhir bentuk prototipe adalah:

- a) Mahasiswa mengajukan judul prototipe untuk mendapatkan persetujuan dari Prodi dan proses pembimbingan oleh dosen pembimbing.

- b) Mahasiswa mempresentasikan proposal usulan pembuatan prototipe untuk mendapat catatan/masukan dari dosen penguji.
- c) Mahasiswa melakukan pembuatan prototipe
- d) Mahasiswa menghasilkan prototipe sesuai dengan bentuk prototipe yang dipilih.
- e) Mahasiswa membuat laporan hasil dan dinilai dalam bentuk pemaparan hasil

5. Sistematika Laporan

Sistematika laporan prototipe adalah:

- a. **Pendahuluan;** Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat serta hipotesis (jika diperlukan)
- b. **Metode Pelaksanaan;** Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan, desain/rancangan pembuatan prototipe, tahapan dan prosedur penelitian pembuatan prototipe, pengamatan fungsi fitur/bagian-bagian prototipe atau indikator capaian yang akan diukur, teknik pengamatan/pengumpulan, teknik analisis data, dan cara interpretasi data. Selain itu, perlu disajikan juga tentang tempat dan waktu penelitian, dan informasi tentang peralatan dan bahan yang digunakan untuk memproduksi prototipe. Informasi tentang kepuasan/kebutuhan konsumen/pengguna terkait prototipe yang akan dibuat atau respon konsumen/pengguna terhadap prototipe yang awal yang sudah dibuat dapat diperoleh melalui survey, oleh karena itu maka bab ini juga perlu memuat/melampirkan kuesioner terkait hasil tersebut.
- c. **Hasil dan Pembahasan;** Bagian ini memuat gambaran umum tentang proses pembuatan prototipe yang sudah dilakukan sesuai dengan desain/rancangan prototipe yang sudah dibuat, disertai informasi tentang kemajuan yang diperoleh ataupun kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan. Sedapat mungkin bagian ini dilengkapi dengan dokumen visual yang mendukung proses yang telah berlangsung, kemajuan yang dicapai ataupun kendala-kendala yang dihadapi. Selanjutnya deskripsi hasil awal/draft prototipe yang dihasilkan, baik dalam bentuk produk, model, maupun bentuk lainnya yang sesuai dengan bidang kajian, disertai dengan penjelasan rinci tentang prototipe yang dihasilkan.

Hasil analisis data terkait prototipe yang dihasilkan perlu disajikan pada bagian ini, dengan memaparkan secara rinci hasil interpretasi data terkait pembuatan prototipe tersebut. Jika proses pembuatan prototipe telah ditindaklanjuti dengan proses pengujian dan pengenalan terhadap konsumen/pengguna, maka hasil feedback/respon dari pengguna dapat disajikan pada bagian ini, yang merupakan rangkuman dari hasil survei atau

eksepsi atau wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus dengan mitra yang relevan.

Setelah memaparkan draft prototipe yang dihasilkan, langkah selanjutnya adalah pembahasan hasil pembuatan prototipe. Bagian ini menjelaskan keterkaitan antara hasil yang diperoleh (prototipe yang dihasilkan) dengan dasar teori yang relevan, pembuktian hipotesis (jika ada), analisis tentang kelebihan dan kekurangan prototipe serta langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk pengembangan selanjutnya atau untuk penyempurnaan prototipe. Pembahasan pada bagian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan/permasalahan penelitian atau tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proposal dan membuktikan kebenaran hipotesis (jika ada).

- d. **Kesimpulan dan Saran;** Kesimpulan memuat hasil – hasil utama dan menjawab permasalahan serta tujuan yang telah ditetapkan dan memuat hasil pengujian hipotesis (jika ada). Kesimpulan dinyatakan dalam kalimat ringkas, dengan jumlah nomor kesimpulan sama dengan jumlah nomor permasalahan penelitian atau tujuan penelitian. Bagian saran berisi hal – hal yang relevan dengan hasil pembuatan prototipe, seperti, tindak lanjut pengembangan prototipe atau penyempurnaan prototipe sesuai masukan dari konsumen//pengguna. Sedapat mungkin, kesimpulan dan saran dapat dibuat dalam maksimum satu halaman.
- e. **Daftar Pustaka;** Daftar Pustaka memuat semua kepustakaan yang dirujuk atau dikutip dari berbagai sumber seperti buku teks/Buku referensi (ber-ISBN), Laporan Hasil Penelitian, Skripsi/Tesis, Artikel Publikasi dalam Jurnal Ilmiah (ber-ISSN) baik nasional maupun internasional, artikel ilmiah yang dimuat dalam Prosiding Seminar (ber-ISBN) nasional/ maupun internasional, serta sumber-sumber lainnya yang relevan dan terpercaya. Daftar Pustaka dan teknik rujukan/sitasi disusun menurut abjad nama pengarang dan tahun terbit.
- f. **Lampiran** (Jika ada)

6. Penilaian

Bobot penilaian prototipe terdiri atas 3 komponen yakni:

- a. **Laporan;** Kriteria Penilaian Laporan pada prototipe mengacu pada tata cara penulisan laporan, sistematika penulisan, dan bahasa yang digunakan. Bobot penilaian pada komponen ini adalah 40 persen.
- b. **Luaran prototipe;** Penilaian didasarkan pada kesesuaian antara masalah yang diidentifikasi dan produk prototipe yang dihasilkan. Bobot pada komponen ini adalah 40 persen.

- c. **Penguasaan materi;** penilaian didasarkan pada kemampuan dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan laporan prototipe dan kualitas tanya jawab. Pembobotan komponen ini adalah 20 persen.

3.4 Publikasi Ilmiah

1. Penjelasan Umum

Artikel ilmiah ialah karya tulis yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar yang diproduksi untuk dimuat dalam jurnal ilmiah yang diakui dan terindeks pada database kementerian atau database internasional. Ciri artikel ilmiah adalah:

- a) bersifat objektif yang artinya menguraikan sesuatu sesuai dengan keadaan faktual yang terjadi;
- b) rasional yang artinya menyajikan temuan yang sesuai dengan kaidah ilmiah, dapat dipertanggung jawabkan serta hasil yang disajikan masuk akal dan dapat diterima sebagai sebuah kebenaran;
- c) *reserved* yang artinya penyajian artikel lugas, jujur dan tidak bias berdasarkan kepentingan penulis/peneliti serta objek kajian;
- d) memiliki gaya bahasa yang formal sesuai kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2. Syarat Khusus

Syarat rekognisi artikel ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa adalah:

- a) Mahasiswa yang mendapatkan rekognisi artikel ilmiah sebagai tugas akhir adalah mahasiswa yang menulis artikel ilmiah pada jurnal nasional/internasional/prosiding seminar internasional
- b) Artikel ilmiah pada poin 1) di atas adalah artikel yang dipublikasikan dalam **rentang waktu 2 tahun terakhir** dihitung mundur dari pengajuan artikel ilmiah sebagai bentuk tugas akhir non-skripsi. Sebagai contoh, jika usulan diakhir semester VIII maka bukti kinerja artikel ilmiah yang diakui adalah artikel yang terbit dalam rentang waktu semester V-VIII.
- c) Artikel ilmiah pada poin 1) di atas adalah artikel yang dipublikasikan dalam **rentang waktu 1 tahun terakhir** dihitung mundur dari pengajuan artikel ilmiah sebagai bentuk tugas akhir non-tesis. Sebagai contoh, jika usulan diakhir semester IV maka bukti kinerja artikel ilmiah yang diakui adalah artikel yang terbit dalam rentang waktu semester II-III
- d) Rekognisi diberikan diakhir masa studi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari dosen penasihat akademik serta hasil seminar artikel ilmiah.
- e) Tugas akhir dalam bentuk artikel merupakan tulisan ilmiah yang berisi artikel penelitian atau kajian teori bagi magister dimuat pada jurnal ilmiah **terakreditasi nasional minimal SINTA 2 dan bagi sarjana minimal SINTA 3 sebagai penulis pertama sekaligus sebagai penulis korespondensi atau pada jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama minimal 1 artikel.**

- f) Tugas akhir dalam bentuk artikel prosiding merupakan tulisan ilmiah yang sudah diseminarkan dalam suatu acara seminar akademis internasional dan telah dipublikasikan pada prosiding internasional bereputasi minimal 1 artikel.**

3. Pihak yang terlibat dan perannya

Pihak yang terlibat dalam publikasi artikel ilmiah dan rekognisinya adalah:

a) Mahasiswa

Peran mahasiswa adalah menulis artikel ilmiah dan mempublikasikan pada jurnal sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Di semester akhir, mahasiswa mengajukan artikel ilmiah untuk direkognisi sebagai tugas akhir non-skripsi/tesis dan memaparkan laporan dalam seminar artikel ilmiah.

b) Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memiliki peran membimbing, mengarahkan dan memonitoring pelaksanaan penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Pembimbing bertugas memberikan pemahaman terkait cara penulisan artikel jurnal, penguatan konsep dasar penentuan judul, metode dan hasil penelitiannya, menentukan jurnal tujuan dan membimbing dalam penulisan artikel sesuai standar jurnal, dan kebaruan penelitian. Pembimbing juga bertugas memandu dalam seminar artikel ilmiah dan memberikan nilai.

c) Ketua Program Studi

Ketua program studi memiliki peran 1) menetapkan rekognisi artikel ilmiah sebagai tugas akhir setelah mendapatkan rekomendasi dari dosen pembimbing, 2) memberikan penilaian akhir dan operator menginput hasil penilaian di SIAKAD.

4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan

Mekasnisme dan alur pelaksanaan rekognisi artikel ilmiah sebagai tugas akhir adalah sebagai berikut:

- a) Program studi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait bentuk lain tugas akhir/skripsi/tesis dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional/nasional/prosiding seminar internasional
- b) Mahasiswa mengajukan draft rancangan penelitian atau kajian yang outputnya adalah publikasi ilmiah ke ketua program studi untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan
- c) Mahasiswa mendapatkan satu pembimbing untuk membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian atau kajian untuk menghasilkan produk sesuai kriteria rekognisi tugas akhir non-skripsi/tesis.
- d) Mahasiswa mengajukan artikel ilmiah yang telah dipublikasi ke kepala program studi setelah mendapatkan rekomendasi dari pembimbing
- e) Ketua program studi menjadwalkan seminar artikel ilmiah

- f) Mahasiswa memaparkan artikel ilmiahnya secara terbuka dalam bentuk seminar
- g) Dosen pembimbing dan ketua program studi memberikan penilaian akhir berdasarkan artikel yang dipaparkan serta kualitas penyajian dalam seminar.

5. Penilaian

Penilaian artikel ilmiah adalah rekapitulasi dari penilaian untuk komponen artikel ilmiah dan penyajian dalam presentasi dengan ketentuan:

- a) Bobot penilaian untuk artikel ilmiah adalah 80%.
- b) Bobot penilaian untuk seminar artikel ilmiah adalah 20%. Formula *Nilai Akhir* = 80% *Produk Artikel Ilmiah* + 20% *Seminar*

3.5 Penerapan Karya Teknologi Tepat Guna

1. Penjelasan Umum

Tugas akhir penerapan karya teknologi tepat guna merupakan sebuah karya kreatif/inovatif yang dilakukan oleh mahasiswa dalam merencanakan, merancang dan atau mengadopsi teknologi tepat guna, serta menerapkan teknologi tersebut pada dunia usaha/dunia industri (DUDI). Bentuk penerapan teknologi tepat guna dapat berwujud fisik berupa perangkat teknologi dan juga dapat berbentuk teknologi rekayasa sosial berupa konsep praktis yang bertujuan untuk mengoptimalkan pendayagunaan seluruh aspek sumberdaya manusia secara berkelanjutan.

Teknologi tepat guna adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, ramah lingkungan, murah, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah pada aspek sosio-ekonomi (Permendagri No.20 Tahun 2010). Secara umum, prinsip teknologi tepat guna merupakan teknologi yang memiliki prinsip dan karakteristik, sebagai berikut: 1) Menjawab permasalahan dan kebutuhan keseharian masyarakat secara sederhana; 2) Tidak membutuhkan modal yang besar; 3) Sifatnya padat karya; 4) Mudah diakses; 5) Mendukung usaha ekonomi mikro-menengah; dan 6) Ramah lingkungan.

2. Syarat Khusus

- a) Mahasiswa menciptakan dan atau menginovasi teknologi tepat guna yang telah ada secara kreatif.
- b) Mahasiswa menerapkan teknologi tepat guna tersebut dalam bentuk pengabdian pada DUDI**
- c) Karya telah digunakan oleh lembaga/instansi/industri yang dibuktikan dengan surat keterangan dari lembaga/instansi/industri.**

- d) Mahasiswa menulis dan mempresentasikan laporan hasil kegiatan di hadapan tim penguji.

3. Pihak yang terkait dan perannya

- a) Ketua Program Studi; Ketua program studi berperan mengarahkan dan menentukan topik, bentuk, serta ruang lingkup. Tugas akhir adalah tanggungjawab kepala program studi diketahui oleh penanggungjawab akademik di tingkat Fakultas, dengan memperhatikan peraturan akademik dan kebijakan atau fakultas.
- b) Dosen pembimbing; Dosen pembimbing terdiri dari pembimbing pertama dan pembimbing kedua. Pembimbing pertama dan kedua adalah dosen yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi untuk membimbing pelaksanaan proses penyusunan dan penyelesaian teknologi tepat guna. Pembimbing kedua adalah dosen atau profesional yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan dan rekomendasi Ketua Program Studi untuk membimbing pelaksanaan proses pengerjaan penyelesaian teknologi tepat guna.
- c) Mitra; Pihak luar yang bekerjasama mendukung implementasi penerapan teknologi tepat guna.

4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan

Adapun mekanisme dan alur pelaksanaan teknologi tepat guna adalah:

- a) Mahasiswa mengajukan judul teknologi tepat guna untuk mendapatkan persetujuan dari Prodi dan proses pembimbingan oleh dosen pembimbing.
- b) Mahasiswa mempresentasikan proposal teknologi tepat guna untuk mendapat catatan/masukan dari dosen penguji.
- c) Mahasiswa menghasilkan dan atau menginovasi produk dan layanan teknologi tepat guna
- d) Mahasiswa mengaplikasikan teknologi tepat guna tersebut dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (DUDI).
- e) Mahasiswa membuat laporan teknologi tepat guna dan dinilai dalam bentuk pemaparan dalam hasil dalam ruang akademik.

5. Sistematika proposal dan Laporan Teknologi Tepat Guna

Sistematika laporan Teknologi Tepat Guna adalah:

- a) Latar Belakang; Menjelaskan alasan pentingnya proyek yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, masalah yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, yaitu fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah, Pentingnya masalah untuk dipecahkan, nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan

dengan keadaan sebelumnya. Semuanya diuraikan dengan mengacu pada data referensi yang obyektif.

- b) Rumusan Masalah; Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat pertanyaan, masalah harus mampu dijawab oleh hasil penelitian dan kesimpulan penelitian.
- c) Tujuan dan manfaat; Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.
- d) Tinjauan Kepustakaan; Tinjauan pustaka merupakan hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau kajian teoritis.
- e) Metode; Urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.
- f) Hasil; Memaparkan profil, proses, tantangan dan peluang serta implementasi serta evaluasi teknologi tepat guna yang dihasilkan.
- g) Penutup; Berisi uraian kesimpulan dan saran terhadap teknologi tepat guna yang dilaksanakan.
- h) Lampiran Bukti Pendukung

6. Penilaian

Sedangkan bobot penilaian teknologi tepat guna terdiri atas 3 komponen yakni:

- a) **Laporan**; Kriteria Penilaian Laporan pada teknologi tepat guna pada tata cara penulisan laporan, sistematika penulisan, bahasa yang digunakan dan bukti kelengkapan lampiran. Bobot penilaian pada komponen ini adalah 40 persen.
- b) **Luaran teknologi tepat guna**; Penilaian didasarkan pada kesesuaian antara masalah yang diidentifikasi dan luaran teknologi tepat guna serta sejauhmana kemanfaatan produk teknologi tepat guna. Bobot pada komponen ini adalah 40 persen. Kemanfaatan teknologi tepat guna diukur dengan mengacu pada prinsip dan karakteristik dari teknologi tepat guna, yakni (1) Menjawab permasalahan dan kebutuhan keseharian masyarakat secara sederhana, (2) Tidak membutuhkan modal yang besar, (3) Sifatnya padat karya, (4) Mudah diakses, (5) Mendukung usaha ekonomi micro-menengah dan (6) Ramah lingkungan.
- c) **Penguasaan materi**; penilaian didasarkan pada kemampuan dalam menyampaikan dan mengkomunikasikan laporan teknologi tepat guna dan kualitas tanya jawab. Pembobotan komponen ini adalah 20 persen.

3.6 Karya Prestasi

1. Penjelasan Umum

Tugas Akhir Karya Prestasi merupakan kegiatan yang menunjukkan hasil dari sebuah prestasi mahasiswa bidang akademik pada tingkat nasional/internasional.

Karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional juga dapat diakui setara TA.

2. Syarat Khusus

- a) Prestasi yang didapatkan harus seputar bidang ilmu prodi.
- b) Prestasi dapat berupa Juara Pertama, Kedua dan Ketiga Kompetisi Ilmiah Tingkat Nasional atau Finalis 6 besar tingkat Internasional hingga mendapatkan sertifikat atau piagam penghargaan. Contoh: PKM PIMNAS, KBMI EXPO, Kompetisi tingkat internasional, dan sebagainya.
- c) Menulis dan mempresentasikan laporan hasil kegiatan di depan tim penguji.
- d) Melampirkan bukti keikutsertaan dalam kegiatan.

3. Pihak Yang Terlibat dan Perannya

- a) Ketua Program Studi; Ketua program studi memiliki peran: a) memfasilitasi mahasiswa terlibat dalam lomba prestasi tingkat nasional/internasional; b) menentukan dosen pembimbing sesuai dengan bidang keahlian yang akan dilombakan; c) menentukan tim penguji bentuk tugas akhir karya prestasi.
- b) Dosen Pembimbing; Dosen pembimbing memiliki peran membimbing, mengarahkan dan memonitoring pelaksanaan kegiatan yang diikuti mahasiswa.
- c) Tim Penguji; Tim penguji terdiri dari minimal satu orang pembimbing dan satu orang penguji.
- d) Mahasiswa; Peran mahasiswa adalah secara proaktif mencari informasi dan mengikuti lomba prestasi tingkat nasional/internasional, sesuai dengan bidang keahlian program studi.

4. Mekanisme dan Alur Pelaksanaan

- a) Program studi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa terkait bentuk lain tugas akhir/skripsi dalam bentuk karya prestasi
- b) Mahasiswa mencari dan mengikuti mencari informasi dan mengikuti lomba prestasi tingkat nasional/internasional, sesuai dengan bidang keahlian program studi
- c) Mahasiswa melapor ke program studi tentang keikutsertaan dalam lomba prestasi tingkat nasional/internasional
- d) Program studi memvalidasi penyelenggara lomba prestasi tingkat nasional/internasional yang diikuti oleh mahasiswa
- e) Program studi menugaskan dosen pembimbing
- f) Mahasiswa melaporkan bukti prestasi ke program studi untuk mendapatkan pengakuan sebagai bentuk tugas akhir non-skripsi
- g) Mahasiswa mempresentasikan hasil lomba kepada tim penguji

- h) Tim penguji memberikan penilaian akhir berdasarkan hasil presentasi untuk diinput penilaian di SIAKAD

5. Penilaian

Penilaian karya prestasi mahasiswa terdiri dari hasil prestasi dan presentasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bobot penilaian untuk hasil prestasi adalah 75%.

Peringkat	Level	
	Nasional	Internasional
1	81 - 85	96 – 100
2	76 – 80	91 – 95
3	70 - 75	86 – 90
4	-	81 – 85
5	-	76 – 80
6	-	70 - 75

- b) Bobot penilaian untuk presentasi adalah 25%.

Formula *Nilai Akhir* = 75% *hasil prestasi* + 25% *presentasi*

BAB 4 KETENTUAN TAMBAHAN

1. Panduan ini masih bersifat umum dan belum memuat teknis penulisan, diharapkan masing-masing unit (fakultas dan program studi) dapat melakukan penyesuaian dan pengembangan sesuai kebutuhan di unit masing-masing.
2. Bila dalam panduan Tugas Akhir ini masih terdapat hal-hal yang belum tercantum dalam panduan ini maka dapat dilakukan perbaikan sesuai kebutuhan.
3. Hal-hal yang belum diatur dalam Panduan Tugas Akhir ini akan diatur kemudian.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi No 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Yayasan Pendidikan Abdurachman Saleh Situbondo Nomor 44 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Abdurachman Saleh Situbondo